

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yaitu usia balita kategori balita (36-59 bulan) sebanyak 31 orang (53,4%). Jenis kelamin balita jumlahnya sama antara perempuan dan laki-laki sebanyak 29 orang (50%). Usia ibu sebagian besar termasuk kategori dewasa awal (26–35 tahun) sebanyak 39 orang (67,2%). Pendidikan ibu paling banyak SMA yaitu 45 orang (77,4%). Pekerjaan ibu sebagian besar sebagai petani yaitu 34 orang (58,6%). Pekerjaan ibu dominan sebagai ibu rumah tangga yaitu 26 orang (59,1%) dan pendapatan keluarga sebagian besar tergolong kedalam kategori tinggi sebanyak 30 orang (51,7%).
2. Pola asuh ibu sebagian besar termasuk dalam kategori kurang sebanyak 51,17% dan sebanyak 55,17%, khususnya dalam aspek pola asuh makan termasuk kategori kurang, sedangkan pola asuh kesehatan dan psikosial sebagian besar termasuk dalam kategori baik.
3. Asupan kalsium sebagian besar termasuk kategori kurang sebanyak 51,7%.
4. Balita yang termasuk kategori stunting yaitu sebanyak 27,6%.

5. Berdasarkan hasil analisis uji *chi square* tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di posyandu desa Purba Manalu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,058 pada taraf signifikan 0,05, yang berarti semakin baik pola asuh ibu semakin rendah kejadian stunting pada balita.
6. Hasil analisis uji *chi square* juga menunjukkan tidak adanya hubungan positif dan signifikan antara asupan kalsium dan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Posyandu Desa Purba Manalu, dengan p - value sebesar 0.072 pada taraf signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik asupan kalsium, semakin rendah resiko stunting pada balita.
7. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik ditemukan bahwa pola asuh dan asupan kalsium tidak memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di posyandu desa Purba Manalu.

5.1.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang digunakan untuk peningkatan kesehatan pada balita di posyandu desa Purba Manalu yaitu:

1. Hasil dari penelitian di posyandu desa Purba Manalu yaitu sebagian besar pola asuh ibu dan asupan kalsium kurang, sehingga hal tersebut dapat dijadikan bahan refleksi pada ibu balita tersebut agar lebih memperhatikan pola asuh dan asupan yang dikonsumsi setiap harinya dan perlu

melakukan penyuluhan tentang pentingnya pola asuh ibu dan asupan kalsium, guna mengurangi angka stunting pada balita.

2. Hasil dari penelitian di posyandu desa Purba Manalu yaitu terdapat angka stunting yang tinggi, sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar dilakukannya edukasi untuk lebih memperhatikan faktor-faktor penyebab stunting sehingga dapat memperkecil angka stunting pada balita di desa Purba Manalu.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan beberapa langkah berikut:

1. Para ibu yang memiliki balita dengan kondisi stunting sebaiknya segera melapor ke layanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut serta pemberian makanan tambahan bagi balita.
2. Disarankan pula untuk memberikan edukasi dan informasi kepada orang tua balita. Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dan mendalam, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan metode, variabel, serta cakupan populasi dan sampel yang lebih besar.